

ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai kitab suci yang sudah dijamin keotentikannya akan tetap relevan di setiap tempat dan waktu. Didalamnya mengandung banyak nilai dan pesan universal yang berbicara tentang kemasyarakatan dengan fungsi utama untuk mendorong lahirnya perubahan-perubahan positif dalam masyarakat. Problem-problem yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat tentu tidak akan ada habisnya. Untuk itu al-Qur'an hadir menjadi solusi dengan memberikan petunjuk dan pedoman hidup mengenai nilai-nilai kemasyarakatan yang terangkum dalam 114 surat al-Qur'an. Surat al-Hujurat merupakan salah satu dari beberapa surat dalam al-Qur'an yang fokus pada pembahasan tentang akhlak dan moral pergaulan hidup manusia ditengah masyarakat. Sebagaimana penulis angkat menjadi tema penelitian ini, "Nilai-Nilai Kemasyarakatan Dalam Surat al-Hujurat Perespektif Ahmad Mustafa Al Maraghi".

Dalam penelitian ini kitab tafsir yang menjadi kajian utama adalah *Tafsir al-Maraghi* karya Ahmad Mustafa Al Maraghi. Yang mana tafsirnya dikenal memiliki corak penafsiran *al-Adabi al-Ijtimai*. Selain itu *tafsir al Maraghi* merupakan tafsir kontemporer yang relevan terhadap beragam masyarakat Islam, salah satunya masyarakat Islam Indonesia. Karena penulisannya tidak fanatik terhadap salah satu madzhab. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif yakni suatu upaya mendiskripsikan penafsiran al Maraghi terhadap nilai-nilai kemasyarakatan yang terdapat dalam surat al-Hujurat kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian ini, penulis mendapatkan beberapa nilai dan pesan moral yang ada dalam surat al-Hujurat, sebagaimana yang sudah penulis klasifikasikan yaitu, tidak mendahului Allah Dan Rasul-Nya, tidak meninggikan suara, tidak mengolok-ngolok, tidak mencari keburukan, tidak beprasangka buruk dan tidak mengunjing. Aturan moral dalam hubungan interaksi antar manusia yang lengkap inilah disampaikan dalam surat al Hujurat, bahwa Allah Swt ingin mendidik hamba-hamba-Nya yang beriman dengan kesopanan-kesopanan. Jika ia berpegang teguh dengan nilai-nilai itu maka akan langgenglah rasa cinta,

